

**ETNOZOOLOGI MASYARAKAT PALEMBANG TERHADAP
IKAN BELIDA (*Notopterus chitala lopis*)
(STUDI KASUS DI KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG)**

Oleh
MARDIYANA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**ETNOZOOLOGI MASYARAKAT PALEMBANG TERHADAP
IKAN BELIDA (*Notopterus chitala lopis*)
(STUDI KASUS DI KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG)**

Oleh
Mardiyana
452014011

Telah Dipertahankan Pada Ujian 30 Agustus 2019

Pembimbing Utama,



Dr. Asvic Helida, S.Hut, M.Sc

Pembimbing Pendamping



Khusnul Khatimah, S.P., M.Si

Palembang, 10 September 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun., M.P

NIDN/NBM. 0016086901 /727236

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mardiyana
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 27 Juni 1997
NIM : 452014011
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:


1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh bukan merupakan hasil dari jiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan Skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu mrminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,




Mardiyana

RINGKASAN

MARDIYANA. Etnozoologi Masyarakat Palembang Terhadap Ikan Belida (*Notopterus chitala lopis*) (Studi Kasus Di Kecamatan Gandus Kota Palembang) (dibimbing oleh **ASVIC HELIDA** dan **KHUSNUL KHATIMAH**)

Pengetahuan masyarakat terhadap hewan adalah kajian menarik yang termasuk ke dalam ilmu etnozologi. Etnozoologi yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat bersifat kecil, unik, spesifik, kompak dan bersifat diwariskan secara turun temurun. Masyarakat Palembang adalah salah satu kelompok masyarakat yang telah memiliki hubungan interaksi dengan hewan-hewan yang ada di sekitar mereka. Namun belum banyak kajian tentang etnozologi masyarakat Palembang, yang ditunjukkan oleh sedikitnya publikasi tentang etnozologi masyarakat Palembang. Salah satu jenis hewan yang diketahui oleh masyarakat Palembang adalah ikan belida (*Notopterus chitala lopis*). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk : mengungkapkan pengetahuan masyarakat Palembang terhadap ikan belida (*Notopterus chitala lopis*). mengidentifikasi bentuk – bentuk pemanfaatan ikan belida oleh masyarakat Palembang dan mengetahui upaya-upaya penyelamatan yang dilakukan untuk konservasi ikan belida. Penelitian dilakukan pada masyarakat sekitar Kecamatan Gandus Palembang pada bulan Februari sampai dengan Maret 2019. Metode penelitian melalui pendekatan kualitatif dengan teknik survey dan wawancara mendalam. Sedangkan analisis data disajikan dalam bentuk naratif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat kurang memahami upaya konservasi dan pelestarian ikan belida disebabkan rendahnya tingkat pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat mereka sangat mengetahui pemanfaatan ikan belida sebagai sumber pangan, sebagai obat-obatan dan hewan peliharaan. Berdasarkan hasil wawancara kepada narasumber diharapkan dengan adanya upaya konservasi ikan belida baik didalam maupun diluar habitat dapat dilakukan dengan melakukan penyuluhan, mendirikan suaka perikanan dan domestikasi

Kata kunci : Ikan belida, etnozologi, masyarakat Palembang

SUMMARY

MARDIYANA. Ethnozoology of Palembang Community Against Belida Fish (Notopterus chitala lopus) (Case Study in Gandus District of Palembang City) (supervised by ASVIC HELIDA and KHUSNUL KHATIMAH)

Public knowledge of animals is an interesting study that is included in the science of ethnozoology. Ethnozoology which is owned by a community group is small, unique, specific, compact and inherited from generation to generation. Palembang people are one of the groups of people who have had interactions with animals around them. However, there have not been many studies on the ethnozoology of the Palembang people, which is shown by the lack of publications on the ethnozoology of the Palembang people. One type of animal known by the people of Palembang is the belida fish (*Notopterus chitala lopus*). Therefore this study aims to: reveal Palembang people's knowledge of the belida fish (*Notopterus chitala lopus*). identify forms of belida fish utilization by the people of Palembang and know the rescue efforts made for the conservation of belida fish. The study was conducted in the communities around the District of Gandus Palembang in February to March 2019. The research method was through a qualitative approach with in-depth survey and interview techniques. While the data analysis is presented in the form of descriptive narrative. The results showed that the community did not understand the effort to conserve and preserve belida fish due to the low level of education. Based on the results of interviews with the community they are very aware of the use of belida fish as a food source, as medicine and pets. Based on the results of interviews with resource persons, it is expected that the efforts to preserve the belida fish both inside and outside the habitat can be done by conducting counseling, establishing fishery reserves and domestication.

Keywords: belida fish, ethnozoology, Palembang society

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan Ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul **“Etnozoologi Masyarakat Palembang Terhadap Ikan Belida (*Notopterus chitala lopis*) (Studi Kasus Di Kecamatan Gandus Kota Palembang)”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu **Dr. Asvic Helida, S.Hut, M.Sc** selaku pembimbing utama Ibu **Khusnul Katimah, S.P, M.Si**, selaku pembimbing pendamping dan Ibu **Lulu Yuningsih, S.Hut, M.Si** selaku dosen penguji 1 dan Ibu **Yuli Rosianty S.Hut .M,Si** selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi, dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Dosen Pembimbing Akademik dan dosen lainnya yang telah banyak mencurahkan ilmu bermanfaatnya.
3. Masyarakat Palembang khususnya di daerah Gandus yang telah memberikan partisipasinya dalam pelaksanaan penelitian ini.

Tidak ada yang lebih sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kirannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Klasifikasi Ikan Belida.....	3
B. Populasi Ikan Belida di Palembang	4
C. Habitat Hidup Ikan Belida	4
D. Status Konservasi Ikan Belida	5
E. Pengertian Etnozoologi.....	5
F. Masyarakat Palembang	7
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	8
A. Tempat dan Waktu Penelitian	8
B. Metode Penelitian	8
C. Metode Pengumpulan Data.....	10
D. Analisis Data.....	10
E. Kerangka Teori	11
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. Etnografi Masyarakat Palembang.....	12
B. Pengetahuan Masyarakat Palembang Terhadap Sumberdaya Ikan Belida	16

C. Pemanfaatan Potensi Ikan Belida.....	17
D. Kearifan Lokal Masyarakat Lokal Dalam Pemanfaatan Ikan Belida	20
E. Ancaman Upaya Pelestarian	21
F. Upaya Konservasi Terhadap Ikan Belida.....	23
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Etnozooologi adalah subdisiplin ilmu etnobiologi yang meliputi keseluruhan pengetahuan suatu kelompok masyarakat tentang sumberdaya hewan meliputi persepsi, identifikasi, pemanfaatan, pengelolaan dan cara berkembangbiaknya (Anderson *et al.* 2011). Kajian etnozooologi ini dapat berupa hubungan manusia dengan hewan pada masa lampau, dapat juga pada masa sekarang. Etnozooologi dapat dibedakan berdasarkan interaksi manusia dengan jenis hewannya, seperti *etnoentomologi* (manusia – serangga), *etnoornitologi* (manusia – burung), *etnoherpetologi* (manusia – amfibi) dan *etnoikhtologi* (manusia – ikan). (Helida *et al.*2016).

Kajian etnozooologi ini masih jarang, belum banyak publikasi tentang etnozooologi, walau sebenarnya masyarakat sudah mengenaldengan baik identifikasi dan pemanfaatan dari hewan-hewan yang ada di sekitar lingkungan mereka. Penggunaan sumberdaya hewan untuk berbagai keperluan untuk bahan pangan, bahan sandang, bahan kerajinan, bahan obat-obatan, bahan hiasan, bahan ritual, peralatan, status sosial, simbol bahkan sekedar hobby/kesenangan. Beberapa kajian tentang etnozooologi ini adalah Hendramedi (2009) yang mengungkapkan tentang berbagai jenis hewan yang bermanfaat dan hewan buruan pada masyarakat Dayak Benuaq di Kalimantan Timur .Jumari (2012) yang telah mengkaji pengetahuan etnozooologi masyarakat suku Samin di Jawa Tengah dan Helida *et al.* (2016) yang mengkaji tentang etnozooologi masyarakat Kerinci terutama perburuan hewan yang dilakukan oleh masyarakat Kerinci.

Masyarakat Palembang adalah salah satu masyarakat asli Indonesia, yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan. Mereka sudah berinteraksi dengan sumberdaya alam yang ada di sekitar mereka sejak lama hingga sekarang, termasuk dengan sumberdaya hewannya salah satu spesies asli Sumatera Selatan ialah ikan belida. Pemanfaatan dan pengelolaan hewan-hewan

disekitar mereka sudah sejak lama terjadi, namun kajian tentang etnozologi masyarakat Palembang terhadap ikan belida belum banyak dilakukan. Salah satu spesies ikan air tawar yang diketahui oleh masyarakat Palembang adalah ikan belida (*Chitala lopis*).

Masyarakat sudah memiliki interaksi dengan ikan belida ini sejak lama. Seiring dengan perubahan bentuk lahan, keberadaan ikan belida ini mulai terancam, jumlah populasinya pun semakin berkurang. Sehingga penelitian tentang etnozologi ikan belida bagi masyarakat Palembang ini penting untuk dilakukan. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai informasi dasar tentang etnozologi masyarakat Palembang sehingga dapat memotivasi untuk penelitian-penelitian etnozologi spesies hewan lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan masyarakat Palembang terhadap Ikan Belida (*Chitala lopis*)
2. Apa saja manfaat ikan belida bagi masyarakat Palembang

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengungkapkan pengetahuan masyarakat Palembang terhadap ikan Belida (*Chitala lopis*)
2. Menganalisis kategori pemanfaatan ikan belida bagi masyarakat Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan etnozologi ikan belida
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya pengembangan pengetahuan lokal masyarakat Palembang dalam mengelola sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya guna pemanfaatannya secara lestari

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson EN. 2011. *Ethnobiology: Overview of a Growing Field*. Anderson EN, Pearsal DM, Hunn ES, Turner JN. 2011. Editor. *Ethnobiology*. Published by John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey
- Abdullah, dalam R Dalyono BA 1996. *Kesenian Tradisional Palembang*
- Akib, R.H.M 1980 *Sejarah dan Kebudayaan Palembang* Jakarta: Proyek Penerbit Buku Sastra Indonesia dan Daerah
- Cotton CM. 1996. *Ethnobotany : Principles and Applications*. New York. John Wiley & Sons
- Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan Ditjen Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kementrian Kelautan dan Perikanan 2015. *Pedoman Umum Restocking Jenis Ikan Terancam Punah Kementerian Kelautandan Perikanan*
- Eddy, S 2013 *Inventarisasi dan Identifikasi Jenis-Jenis Ikan Saat Pasang Surut di Perairan Sungai Musi Kota Palembang*. Seminar Nasional Sains dan Teknologi V Lembaga Penelitian Universitas Lampung
- Haryono. 2008. *Potensi Ikan Belida Dan Upaya Konservasinya*. Jurnal Fauna Indonesia
- Helida A., Zuhud EAM., Hardjanto, Purwanto Y., Hikmat A. 2015. *Traditional Animals Knowledge of Kerinci Community in Sumatera, Indonesia. International Journal Sciences of Basic and Applied Research (IJSBAR) Vol 25 No 1 (2016)*
- Hendra M. 2009. *Etnoekologi perladangan dan kearifan botani lokal masyarakat Dayak Benuaq di Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur [diseriasi]*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Irawan P. 2006. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta. Departemen Ilmu administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia
- Jumari. 2012. *Etnobiologi Masyarakat Samin [diseriasi]*. Bogor (ID) : Institut Pertanian Bogor
- Lapau B. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan : Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta
- Martin GJ. 1995. *Ethnobotany. People and Conservation Manual. Plants'* London : Chapman and Hall

- Purwanto Y. 2007. *Etnobiologi Ilmu Interdisipliner Metodologi Aplikasi dan Prosedurnya Dalam Pengembangan Sumberdaya Tumbuhan*. Bogor
- Pamungkas, A.J. 2006. Efektivitas Hormon 17 α -Metiltestosteron dan Lhrh-A dalam Mencapai Tingkat Kematangan Gonad Siap Meminjah pada Ikan Belida (*Notopterus chilata*) (Skripsi) Institut Pertanian Bogor.
- R.P.Soejono dalam Berita Arkeologi Terbitan 30-33, Penerbit Proyek Pelita Pengembangan Media Kebudayaan, Departemen P.&K. Tahun 1976
- Rachman AMA. 2006. Manusia dan Hutan : Suatu Kerangka Fikir Tridharma Perguruan Tinggi. *Media Konservasi* Vol XI, No 1 April 2006. 32 – 37
- Rambo AT. 1983. *Conceptual Approaches to Human Ecology*. Di dalam: *Research Report* No. 14. Honolulu, Hawaii: East-West Environment and Policy Institute
- Sutarmo dan AD setyawan 2015. Biodiversitas Indonesia Penurunan Upaya Pengelolaan untuk Menjamin Kemandirian Bangsa. Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia
- [Sporturism.id/history/Berkarang Iwak Tradisi Pelestarian Ikan di Palembang](http://Sporturism.id/history/Berkarang%20Iwak%20Tradisi%20Pelestarian%20Ikan%20di%20Palembang)
- Waluyo E.B. 2009. Etnobotani : Memfasilitasi penghayatan, pemutakhiran pengetahuan dan kearifan lokal dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar ilmu pengetahuan. Di dalam: Purwanto Y, Waluyo E, editor. *Keanekaragaman Hayati, Budaya dan Ilmu Pengetahuan Prosiding Seminar Nasional etnobotani IV*, Cibinong Science Center LIPI 18 Mei 2009. hlm 12 – 19
- Wibowo, A 2011. Kajian Bioekologi dalam Rangka Menentukan Arah Pengelolaan Ikan Belida (*Chilata lopis* Bleeker 1851) di Sungai Kampar, Provinsi Riau (Tesis). Institut Pertanian Bogor.
- Yayan dan Syafei L. S. 2005. Buku Seri Kesehatan Ikan “Ikan Belida Sehat Produksi Meningkatkan. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Jurusan Penyuluhan Perikanan Bogor.